Vol. 02 No. 02 (2023) : 718-724
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Viki Naoval[1], nur hidayah [2] , An An Andari[3],Nurul Hidayati Murtafi'ah[4], Sri Fatmawati[5]

[1-5]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email :

Abstract :

The purpose of this study was to find out the implementation of the supervision of the principal in improving teacher performance at MTS Nahdlatul Ulama. This study uses a qualitative method of inductive data analysis, directing research objectives to find theories, more concerned with process than results, choosing a set of criteria to write the validity of the data, the research design is tentative and the research results are agreed upon by the research subjects. observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use analysis in improving teacher performance at MTS Nahdlatul Ulama. The field findings in this study are: school principal supervision planning is carried out in a planned, systematic and continuous manner. the teacher to be observed, determines the time of observation, arranges the observation grid, determines whether the class observation is known to the teacher or not, this is based on an agreement between the principal and the teacher the implementation of observation, the activities of the school principal did not interfere with the learning process in class, even the principal at the end of the lesson provided motivation to students to continue studying diligently. teacher in teaching with the hope that in the future the teacher can improve it.

Keywords : ***Principal Supervision, PAI Teacher Performance***

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di MTS Nahdlatul Ulama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitianPenelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Adapun tehnik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatklan kinerja guru di MTS Nahdlatul Ulama.Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah : perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan Pada tahap ini kepala sekoalah

melakukan tahapan penentuan nama guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru Pada tahapan pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin Pada tahapan tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan –kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Keywords: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.(Salsabilah et al., 2021) Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, dan menindaklanjuti hasil supervisi. Kemudian Suharsimi Arikuto menyatakan tentang pengertian supervisi pengajaran dengan menyebut sebagai "supervisi Klinis" yaitu suatu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas mengajar dengan melalui sarana siklus yang simpatik untuk langkah-langkah intensitif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan untuk mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang Kepala Sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.(Ridwan, 2018) Dalam kaitan ini Yurnalis Etek menyebutkan bahwa " supervisior yang berhasil melaksanakan supervisi pengajarannya, bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakuannya tidak terlepas dari kompetensi guru. Menurut Suryo Subroto yang dimaksud dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah "kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptrakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pengjaran" Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan.(Salsabilah et al., 2021) Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian

tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari sekolah di tempat guru tersebut mengajar. Dari pengertina diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah lagu yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasikan sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tringgi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperolrh dalam suatu pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kyualitatif ana litis data secra induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteriya untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan terori dan lebih mementingkan proses dari pda hasil, memilih seperangkat kriteriya untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Yaitu studi yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus khusus Penelitian ini mengungkap secara khusus tentang pelaksanaan supervisi pengajaran dan kinerja guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewe) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki" Metode observasi ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusu seperti blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipatif, yaitu dimana observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek yang diobservasi. Maksudnya bahwa peneliti berperan sebagai pengamat penuh tidak ambil bagian dalam suasana atau aktivitas objek yang di observasi.

PEMBAHASAN

MTs "Nahdlatul Ulama" didirikan Oleh Ky.M. Qusyairi Abror. S.If tepatnya pada tanggal, 17 April 2008, Beliau adalah Putra dari Bapak M.Abrori Almarhum dan Ibu Siti Pariyah dari Banyuwangi Jawa Timur. Sejak Kecil Beliau mempunyai sifat kemandirian yang kukuh untuk memperjuangkan Islam, Arif serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Setelah menganjak dewasa, Beliu melanjutkan tholabul ilminya di Almukarom assyaikh KH. Imam

Barizi,S.if , Pengasuh pondok pesantren Darussyafa'at Desa tugu Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Beliau Alumni Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Jawa timur. Selama dipesantren terpancarlah sifat-sifat kemimpinan dan kearifan beliau. Selain itu Beliau dari kecil juga diberi keahlian dalam bidang pengobatan segala macam penyakit baik dzohir maupun batin, Sehingga sampai sekarang masih banyak warga sekitar, atau luar daerah bahkan lain provinsi yang datang dan mengenal beliau. Setelah menyelesaikan Studynya beliau Menikah dengan seorang wanita yang bernama Nyai Siti Marfu'ah santri dari Almukarom KH.Masluk Arrodli Pengasuh Pondok Pesantren Nurul 'Ulum Desa Muara burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Setelah beberapa bulan dari pernikahannya, Beliau sangat merasa terpanggil untuk menyebarkan dan mengembangkan ajaran agama islam. untuk membendung derasnya arus globalisasi yang dapat mengancam nilai-nilai agama atau moral, dan menyelamatkan generasi muda islam dari pengaruh negative Globalisasi serta menanamkan aqidah islam. maka beliau mendirikan lembaga yang diberinama Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama. Pondok Pesantren Syafa'atutut Thulab didirikan tepatnya di Jl. Patra Tani Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Kode Pos. 30662 Lembaga pondok pesantren Nahdlatul Ulama adalah sebuah lembaga pendidikan islam Sistem Pondok Pesantren Kombinasi yang memakai kurikulum (DEPAG-DIKNAS dipadukan dengan pondok, seiring berjalannya waktu dan perkembangan pondok pesantren semakin pesat, karena banyaknya santri yang bermukim dipondok pesantren, serta tuntutan zaman, maka pengasuh pondok pesantren Nahdlatul Ulama berinisiatif membuka pendidikan formal mulai dari tingkat MI, MTS Dan MA Secara terperinci kondisi peserta didik di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung, aktivitas kesehariannya pada umumnya tidak jauh berbeda dengan peserta didik di tempat lain, setiap masuk ruangan mereka mengucapkan salam dan tekun mengikuti pelajaran dan bimbingan dari gurunya, hanya beberapa peserta didik yang Nampak kurang memperhatikan kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Andri Hidayatullah, S.Pd.I "peserta didik MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagian besar menyimak penjelasan dari guru, adapun ada peserta didik yang kurang peduli disebabkan oleh keadaan peserta didik misalkan kurang sehat, atau disebabkan hal lain misalnya keluarga dan sebagainya. MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung adalah termasuk madrasah yang cukup berkembang, ini terbukti bahwa setiap tahun ajaran semakin bertambah dan berkembangnya jumlah siswa yang belajar di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung.

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung pada tahap perecanaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kotaagung

Kabupaten Tanggamus Lampung melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah memilih bentuk opservasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pproses pembelajaran.(Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) Kepala Sekolah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agra- agar benar benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 januari 2023, disebabkan Kepala Sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru. Data tersebut menunjukan bahwa Kepala Sekolah MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik. Data tersebut menunjukan bahwa Kepala Sekolah MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik. Data tersebut menunjukan bahwa Kepala Sekolah MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung ternyata kemapuan guru jauh lebuh baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisior di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemhan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri. Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya membrikan gambaran bahwa pelaksanaan

suoervisi kepalam sekolah, Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlikan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu komponen terpenting dari suatu lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau guru serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya.

MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan dan peningkatan kompetensi lulusan siswa, terus menerus berbenah diri dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya pengelola, hal ini di buktikan dengan lulusan pendidikan Kepala Sekolah dan dewan guru yang rata-rata latar belakang sarjana pendidikan. Menurut keterangan Bapak Andri Hidayatullah, S.Pd.I selaku Kepala MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung keberadaan sekolah ini diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat karena itu peningkatan kualitas guru terus menerus ditingkatkan, salah satunya dengan mengikut ssertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjutan kependidikan seperti kuliah pendidikan S1 dan S2. Peningkatan jenjang pendidikan guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya MTS Nahdlatul Ulama Kotaagung Kabupaten Tanggamus lampung

KESIMPULAN

Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk menetukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama islam. Pada pelaksanaan supervisi, sikap kepala sekolah ternyata ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembeljaran pendidikan agama islam di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin. Pada tahap tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antara guru pendidikan agama islam dengan kepala sekolah yanh membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya. Kepala Madrasah MTS Syafa'atut Thulab Kabupaten Ogan Ilir Sum-Sel, berdasarkan temuan lapangan telah melakukan kegiatan supervisi pengajaran meskipun dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan observasi kelas, bukan berarti tanpa kelemahan ini nampak dalam kegiatan observasi kelas yang kurang memperhatinkan unsur edukasi

dimana kepala sekolah benar- benar berperan sebagai observer seyogyanya dalam pelaksanaan observasi kelas kepala sekolah menempatkan diri bukan sebagai penilaian, melainkan pemerhati dan menganalisis dalam kerangka perbaikan pengajaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kelemahan lainnya adalah pada penemuan balikan kepala sekolah tidak secara tegas menyampaikan saran-saran perbaikan akan tetapi menyerahkan perbaikan sepenuhnya kepada guru, seyogyanya kepala sekolah memberikan rekomendasi tertulis apa yang harus diperbaiki dan bagai mana caranya agar menjadi perhatian guru pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, *7*(2), 47–67.

Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 7158–7163.

Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, *7*(2), 47–67.

Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 7158–7163.